

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Islam adalah agama yang universal dan dinamis. Agama Islam yang diturunkan oleh Allah SWT lewat Nabi Muhammad SAW yang meliputi seluruh aspek kehidupan di bidang rohani maupun di bidang jasmani. Di bidang rohani yakni ibadah, sedangkan jasmani yakni berupa muamalah dan membangun sarana untuk penunjang kesejahteraan umat.

Umat Islam cukup lama menginginkan perekonomian yang berbasis pada penilaian-penilaian dan prinsip-prinsip syariah untuk dapat diterapkan dalam aspek kehidupan berbisnis. Banyak perekonomian yang tidak berpegang pada prinsip syariah yang melandasi operasional-operasional asuransi dan lembaga keuangan lainnya. Maka dengan ini prinsip syariah perlu kita tegakkan pada lembaga keuangan asuransi yang berbasis syariah berkaitan dengan sistem ekonomi Islam.

Seiring dengan pesatnya perkembangan pembangunan seperti pembangunan di bidang ekonomi, maka usaha di bidang asuransi mempunyai peranan yang penting untuk membangun perekonomian suatu negara. Karena asuransi merupakan lembaga keuangan atau perusahaan yang bergerak di bidang keuangan.

Asuransi atau pertanggungan menurut Undang-Undang No. 2 Tahun 1992 tentang usaha perasuransian adalah perjanjian antara dua pihak atau

lebih, yang mana pihak penanggung mengikatkan diri kepada tertanggung, dengan menerima premi asuransi, untuk memberikan penggantian kepada pihak tertanggung karena kerugian, kerusakan atau kehilangan yang diharapkan atau tanggung jawab hukum kepada pihak ketiga yang mungkin akan diderita tertanggung, yang timbul dari suatu peristiwa yang tidak pasti atau untuk memberikan suatu pembayaran yang didasarkan atas meninggal atau hidupnya seseorang yang dipertanggungjawabkan.<sup>1</sup>

Sedangkan asuransi syariah ini sendiri adalah suatu pengaturan pengelolaan resiko yang memenuhi ketentuan syariah, tolong menolong secara mutual yang melibatkan peserta dan operator.<sup>2</sup> Nama lain dari asuransi syariah ini sendiri adalah asuransi takaful, dimana takaful ini artinya menolong, mengasuh, memelihara, memberi nafkah, dan mengambil alih perkara seseorang. Sedangkan pengertian takaful dalam fiqh muamalah adalah saling memikul resiko di antara sesama muslim sehingga antara satu dengan yang lainnya menjadi penanggung atas resiko yang lainnya.<sup>3</sup>

Asuransi merupakan suatu lembaga yang bertujuan untuk mengalihkan resiko yang ditimbulkan oleh peristiwa-peristiwa yang tidak diharapkan kepada orang lain yang bersedia mengambil resiko itu dengan mengganti kerugian yang dideritanya. Pihak yang bersedia menerima resiko itu disebut penanggung (insurer). Ia mau melakukan hal itu tentu bukanlah semata-mata demi kemanusiaan saja atau alasan sosial lainnya yang tidak pernah ada,

---

<sup>1</sup>Kasmir, *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2008), hal.292

<sup>2</sup>Muhammad Iqbal, *Asuransi Umum Syariah Dalam Praktik*, (Jakarta: Gema Insani Press, 2005), hal. 2

<sup>3</sup>Zainuddin Ali, *Hukum Asuransi Syariah*, (Jakarta: Sinar Grafika, 2008), hal. 4

tetapi karena ia melihat dalam usaha ini terdapat celah untuk mengambil keuntungan. Perusahaan asuransi sebagai pihak penanggung dapat menilai besar atau kecil suatu resiko pada pihak tertanggung (insured) bila terjadi atau yang menimpa seseorang. Berdasarkan besar kecilnya resiko yang dihadapi oleh penanggung dan berapa besar persentase kemungkinan klaim yang akan diterimanya. Oleh karena itu, perusahaan asuransi dapat menghitung besarnya penggantian kerugian.<sup>4</sup>

Pada asuransi syariah ini dalam pembayaran dana kontribusi dari peserta akan dibagi menjadi 2 rekening. Rekening pertama disebut dengan rekening dana kontribusi, rekening kedua disebut dengan rekening dana tabarru'. Tabarru' merupakan pemberian sukarela seseorang kepada orang lain, tanpa ganti rugi, yang mengakibatkan berpindahnya kepemilikan harta itu dari pemberi kepada orang yang diberi. Jumhur ulama mendefinisikan tabarru' dengan akad yang mengakibatkan pemilikan harta, tanpa ganti rugi, yang dilakukan seseorang dalam keadaan hidup kepada orang lain secara sukarela.<sup>5</sup>

Niat tabarru' "dana kebajikan" dalam akad asuransi syariah adalah alternatif uang sah yang dibenarkan oleh syara' dalam melepaskan diri dari praktik, gharar yang diharamkan oleh Allah SWT.

Tabarru' dalam makna hibah atau pemberian, dapat kita lihat dalam firman Allah didalam surat An-Nisa:4

..... ٤

---

<sup>4</sup>*Ibid*

<sup>5</sup> Muhammad Syakir Sula, *Asuransi Syariah*, (Jakarta: Gema Insani Press, 2004), cet.1, hal.35

Artinya: “...kemudian jika mereka menyerahkan kepada kamu sebagian dari maskawin itu dengan senang hati, maka makanlah (ambillah) pemberian itu....”.<sup>6</sup>

Akad tabarru’ adalah semua bentuk akad yang dilakukan dengan tujuan kebaikan dan tolong menolong, bukan semata untuk tujuan komersial. Dalam akad tabarru’ “hibah”, peserta memberikan hibah yang akan digunakan untuk menolong peserta lain yang terkena musibah. Sedangkan perusahaan hanya bertindak sebagai pengelola.<sup>7</sup> Sedangkan pengertian hibah ini sendiri adalah lewat dari tangan satu ke tangan yang lain atau dengan arti kesadaran untuk melakukan kebaikan.<sup>8</sup>

PT. Asuransi Takaful Umum Cab. Pekanbaru merupakan salah satu perusahaan nasional terkemuka yang bergerak di bidang asuransi, yang mana asuransi takaful berlandaskan dengan syariat Islam. Adapun tujuan operasional yang ada pada asuransi syariah ini berdasarkan pada tiga konsep yaitu: saling bertanggung jawab, saling bekerja sama dalam tolong menolong dan saling melindungi. Kini Asuransi Takaful Umum Cab. Pekanbaru ini terletak di jalan Arifin Ahmad Pekanbaru.

Dalam pengelolaan dana tabarru’ harus sesuai dengan syariat yang ada, serta sesuai dengan fatwa yang telah dikeluarkan. Pengelolaan ini sendiri merupakan suatu proses untuk mengkoordinasikan dan mengintegrasikan

---

<sup>6</sup>Kementerian Agama RI, *Al-Qur’an dan Terjemahannya*, (Bandung:2007)

<sup>7</sup>Muhammad Syakir sula, *Op.Cit.* Hal. 37

<sup>8</sup>Abdul Aziz Muhammad Azzam, *Fiqh Muamalah Sistem Transaksi Dalam JualBeli*, (Jakarta: Amzah, 2010), hal. 25

semua sumber daya yang ada untuk mencapai berbagai tujuan khusus yang ditetapkan oleh suatu organisasi.

Jadi bahwasanya dalam pengelolaan dana tabarru' yang ada pada PT. Asuransi Takaful Umum Cabang Pekanbaru ini harus sesuai dengan syariat islam yang menjauhi unsur gharar, maysir dan riba, agar dalam pengelolaan dana ini dapat terwujud tujuan yang telah di rencanakan atau di inginkan perusahaan, karena semakin baik pengelolaan dana yang ada maka semakin baik pula kualitas asuransi ini.

Berdasarkan keterangan di atas, maka dari itu penulis tertarik untuk meneliti dan menjadikan sebuah karya tulis ilmiah, penelitian ini berjudul "PENGELOLAAN DANA TABARRU' PADA PT. ASURANSI TAKAFUL UMUM CAB. PEKANBARU".

## **B. Rumusan Masalah**

Bertitik tolak dari latar belakang masalah diatas, sebagai panduan dalam penelitian ini penulis meumuskan masalah sebagai berikut:

- a. Bagaimana mekanisme pengelolaan dana tabarru' pada PT. Asuransi Takaful Umum Cabang Pekanbaru ?
- b. Bagaimana tinjauan ekonomi Islam terhadap mekanisme pengelolaan dana tabarru' pada PT. Asuransi Takaful Umum Cab. Pekanbaru ?

### **C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian**

#### **1. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan permasalahan yang dikemukakan, maka tujuan penelitian ini adalah:

- a. Untuk mengetahui pengelolaan dana tabarru' yang ada pada PT. Asuransi Takaful Umum Cab. Pekanbaru.
- b. Untuk mengetahui tinjauan ekonomi Islam terhadap pengelolaan dana tabarru' pada PT. Asuransi Takaful Umum Cab. Pekanbaru.

#### **2. Kegunaan Penelitian**

- a. Sebagai sarana bagi penulis untuk mengetahui secara mendalam kemana saja pengelolaan dana tabarru' yang ada pada PT. Asuransi Takaful umum Cab. Pekanbaru ditinjau menurut ekonomi Islam.
- b. Sebagai bahan masukan untuk penelitian selanjutnya, terutama yang berhubungan dengan pendidikan yang sama.
- c. Sebagai syarat bagi penulis dalam menyelesaikan studi guna mendapatkan gelar sarjana Ekonomi Islam (SE.Sy) pada Fakultas Syariah dan Hukum, Prodi Ekonomi Islam, UIN SUSKA RIAU.

### **D. Metode Penelitian**

#### **1. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan yang berlokasi pada PT. Asuransi Takaful Umum Cab. Pekanbaru.

#### **2. Subjek dan Objek Penelitian**

- a. Sebagai subjek dalam penelitian ini adalah karyawan di PT. Asuransi Takaful Umum Cab. Pekanbaru
- b. Sebagai objek adalah pengelolaan dana tabarru' pada PT. Asuransi Takaful Umum Cab. Pekanbaru.

### 3. Populasi dan Sampel

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti.<sup>9</sup> Adapun yang menjadi populasi adalah karyawan pada PT. Asuransi Takaful umum ini sendiri sebanyak 8 orang yang terdiri dari pimpinan, bagian keuangan, bagian klaim, bagian jenderal sapper, bagian teknik/ underwriteng, bagian reassurance, bagian marketing. Dari populasi yang ada maka penulis menjadikan seluruh populasi sebagai sampel dengan menggunakan total sampling.

### 4. Sumber Data Penelitian

- a. Data Primer, yaitu data yang secara langsung berhubungan dengan responden. Sumber data primer dalam penulisan ini adalah pimpinan dan karyawan PT. Asuransi Takaful Umum Cabang Pekanbaru.
- b. Data Sekunder, yaitu data yang tidak berhubungan langsung dengan responden dan merupakan data pendukung bagi peneliti, yaitu berupa data yang diambil dari beberapa buku dan dokumen yang berhubungan dengan permasalahan yang diteliti.

---

<sup>9</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hal. 173

## 5. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini diperoleh melalui cara dan tahapan sebagai berikut:

- a. Observasi yaitu cara pengumpulan data yang penulis peroleh dengan turun langsung ke lapangan tempat penelitian yaitu di PT. Asuransi Takaful Umum Cabang Pekanbaru.
- b. Wawancara dengan karyawan PT. Asuransi Takaful Umum Cabang Pekanbaru.
- c. Dokumentasi yaitu mengumpulkan data-data atau arsip yang berhubungan dengan masalah yang penulis teliti.

## 6. Metode Analisa Data

Analisa data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah menggunakan metode deskriptif yaitu analisa data yang bersifat penjelasan dari data-data dan informasi yang kemudian dikaitkan dengan teori dan konsep-konsep yang mendukung pembahasan, dimana penjelasan ini menggunakan metode kualitatif yang digambarkan dengan kata-kata atau kalimat untuk memperoleh kesimpulan.

## 7. Metode Penulisan

Pada penelitian ini penulis menggunakan metode penulisan Deduktif, yaitu uraian yang diambil dengan menggunakan kaedah-kaedah umum dianalisis dan diambil kesimpulan secara khusus.



## **E. Sistematika Penulisan**

Penulisan laporan ini, secara garis besar akan menyajikan sistematika sebagai berikut:

### **BAB I PENDAHULUAN**

Bab ini terdiri dari pendahuluan, latar belakang, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, metode penelitian dan sistematika penulisan.

### **BAB II GAMBARAN UMUM PT. ASURANSI TAKAFUL UMUM CAB. PEKANBARU**

Dalam Bab ini berisikan tinjauan umum tentang PT. Asuransi Takaful Umum Cab. Pekanbaru, dari sejarah berdirinya, aktifitas PT. Asuransi Takaful Umum Cab. Pekanbaru, stuktur organisasi, dan visi misinya.

### **BAB III TINJAUAN UMUM TENTANG DANA TABARRU' DAN ASURANSI SYARIAH (TAKAFUL)**

Dalam bab ini penulis akan menjelaskan tentang pengertian asuransi syariah, dana tabarru', dalil-dalil syar'i yang beerkaitan dengan asuransi syariah dan dana tabarru', besar persenan dalam pembagian dana tabarru', berdasarkan tinjauan ekonomi Islam.

### **BAB IV PENGELOLAAN DANA TABARRU' PADA PT. ASURANSI TAKAFUL UMUM CAB. PEKANBARU.**

Bab ini menjelaskan tentang pengelolaan dana tabarru' yang ada pada PT. Asuransi Takaful Umum Cab. Pekanbaru, dan tinjauan

ekonomi islam terhadap pengelolaan dana tabarru' pada PT.  
Asuransi Takaful Umum Cabang Pekanbaru.

## **BAB V KESIMPULAN**

Pada bab ini akan berisikan dua sub bab yaitu kesimpulan dan saran